

PENERAPAN *HANDOUT* ELEKTRONIK BERBASIS CANVA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS EKSPOSISI KELAS VIII

Ismi Saumi Alawiah¹, Eli Syarifah Aeni², Restu Bias Primandhika³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ismisaumi12@gmail.com, ²elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id, ³restu@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract:

21st century learning has criteria that integrate with technology. One of the efforts to use technology in learning is to use teaching materials. Electronic teaching materials can be an alternative for educators, students, and schools. Its flexible nature makes it easier for learning activities. The This study's goals were to: (1) describe how electronic handouts are used with exposition text content and (2) determine whether using electronic handouts helps students learn exposition texts. In this inquiry, the descriptive qualitative method was used information gathered by answering a questionnaire. The study's conclusions suggest that electronic handouts made with Canva are useful for studying exposition materials. This was obtained through the results of a questionnaire, namely as many as 91.2% of students agreed and strongly agreed on the usefulness of Canva-based electronic handouts in analyzing exposition texts.

Keywords: *Electronic Handout, Canva, Exposition Text*

Abstrak

Pembelajaran abad ke-21 memiliki kriteria yang berintegrasi pada teknologi. Salah satu upaya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ialah dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar elektronik dapat menjadi alternatif bagi pendidik, peserta didik, maupun sekolah. Sifatnya yang fleksibel sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk (1) menjelaskan proses penerapan *handout* elektronik materi teks eksposisi dan (2) mengetahui efektivitas penerapan *handout* elektronik dalam pembelajaran teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan *handout* elektronik berbasis Canva untuk menganalisis teks eksposisi efektif untuk digunakan. Hal ini diperoleh melalui hasil angket, yaitu sebanyak 91.2% peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju atas kebermanfaatan *handout* elektronik berbasis Canva dalam menganalisis teks eksposisi.

Kata Kunci: *Handout Elektronik, Canva, Teks Eksposisi*

PENDAHULUAN

Saat ini paradigma pembelajaran abad 21 telah mengalami banyak pergeseran yang ditandai dengan perubahan orientasi pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar lebih menyenangkan, inovatif, dan bermotivasi. Dalam praktiknya, untuk mewujudkan hal itu pendidik perlu membuat suasana belajar yang inovatif di antaranya dengan menggunakan strategi ataupun media pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, untuk menunjang pencapaian pembelajaran dapat memanfaatkan beragam alat atau media yang strategis (Aeni, dkk, 2022).

Salah satu upaya guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan pendidik adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran (Primandhika & Syihabuddin, 2021). Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terjadi saat ini juga memengaruhi dunia pendidikan sehingga banyak mengalami pembaruan. Contohnya dalam kegiatan pembelajaran, sudah menggunakan berbagai macam alat elektronik di antaranya, yaitu laptop, gawai, serta tablet (Setyawan & Sudaryanto, 2022).

Materi Bahasa Indonesia adalah materi pembelajaran berbasis teks. Tujuan pelajaran berbasis teks adalah menjadikan siswa paham juga mahir menggunakan bahasa sebagaimana tujuan sosial teks yang dipelajarinya (Alfialin, dkk, 2021). Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII berbasis teks ialah materi teks eksposisi. Teks eksposisi ialah ragam teks yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menyampaikan, ataupun merinci sesuatu baik yang mampu memperdalam maupun memperluas wawasan pembacanya (Maelasari, 2020).

Tujuan teks eksposisi adalah menyampaikan pengetahuan berupa informasi yang berlandaskan pada fakta (Suhendi, dkk, 2019). Materi teks eksposisi menitikberatkan pada pemahaman konsep untuk mengutarakan gagasan agar fakta dapat tersampaikan dengan baik (Mareza, dkk, 2020). Pembelajaran struktur dapat melatih siswa agar dapat mempunyai pola pikir yang sistematis serta kritis sehingga mampu memberikan pendapat yang dimilikinya dengan konsisten (Aieny & Basri, 2020). Maka dari itu, peserta didik membutuhkan pemahaman yang dalam mengenai unsur pembentuk teks eksposisi.

Karakteristik materi teks eksposisi, yakni mengingat, menghafal dan memahami suatu gagasan atau teori (Permata & Mustaji, 2021). Peserta didik kerap kali menggunakan internet sebagai alat untuk mencari sumber belajar, selain dari buku teks yang telah disediakan sekolah. Melalui internet yang cakupannya luas, memungkinkan peserta didik hanya meniru dan bukan menciptakan. Hal ini menjadi perhatian bagi pendidik tentang bagaimana memanfaatkan gawai untuk pembelajaran.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Effendi (2020) mengenai identifikasi bahan ajar teks eksposisi se-Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menyatakan bahwa bahan ajar menulis teks eksposisi cukup dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena bahan ajar menulis teks eksposisi dinilai masih banyak aspek yang kurang sesuai, untuk kelas X-SMAN se-kota Banda Aceh. Hal itu dapat dilihat dari komponen kebahasaan bahan ajar teks eksposisi dalam kategori cukup dan masih bisa ditingkatkan.

Setelah memahami karakteristik materi teks eksposisi di atas, peneliti memilih media elektronik *handout* (*e-handout*) sebagai alternatif masalah yang telah dijelaskan. *Handout* biasanya berisi materi yang ringkas, padat, dan jelas yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis (Derana, dkk, 2022). Bahan ajar adalah salah satu bagian paling penting dalam kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rahmadani, dkk, 2019).

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Maspupah (2018) mengenai penerapan bahan ajar terhadap materi teks deskripsi untuk siswa kelas VII. *Handout* ini dipilih karena bersifat fleksibel dan dapat digunakan oleh peserta didik walaupun diluar jam pelajaran. Selanjutnya, yaitu Harahap (2020) yang menjelaskan penelitiannya mengenai pengembangan *handout* untuk materi teks eksplanasi. *Handout* yang dikembangkan dianggap sangat layak, hal itu ditunjukkan melalui proses validasi oleh tim ahli dan proses uji coba kepada responden dengan proporsi kelayakan 83,80%.

Komponen atau kerangka dari *handout* umumnya terdiri dari bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal *handout* meliputi halaman depan (kover), peta konsep, kompetensi dasar, dan lain-lain. Adapun bagian inti terdiri kegiatan belajar/isi materi. Bagian akhir terdiri dari bahan diskusi peserta didik dan bahan bacaan yang dapat dirujuk (Rahman, 2019). *Handout* ini memiliki kerangka berupa kover, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, isi materi, latihan atau evaluasi dan jurnal reflektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pada penelitian berupa nontes, yaitu dengan cara penyebaran angket. Penelitian dilaksanakan di SMPN 10 Cimahi dengan sampel 102 peserta didik. Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam penelitian ini, yaitu; 1) memberikan *handout* elektronik dalam pembelajaran teks eksposisi; 2) penyebaran angket; dan 3) menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. *Handout* Elektronik Berbasis Canva

Penelitian dilakukan dimulai dari penyampaian materi terkait teks eksposisi yang meliputi indikator pembelajaran, definisi, stuktur, unsur, serta kaidah kebahasaan. Materi tersebut diberikan melalui sebuah *handout* elektronik yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. *Handout* disajikan sebanyak 19 halaman dan diberi ilustrasi, video, latihan interaktif, dan halaman refleksi diri yang dapat diakses dengan bebas.



Gambar 1. Materi pada Aplikasi Canva

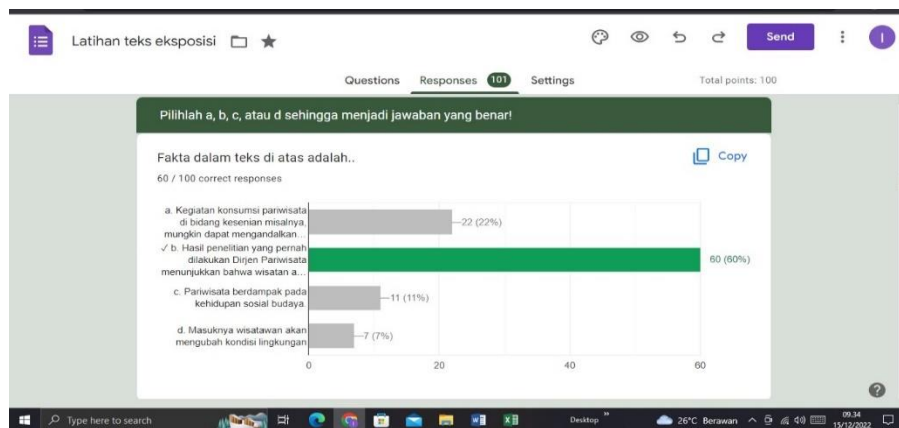
Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti memulai kegiatan dengan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya, yaitu mengenai definisi teks eksposisi. Setelah peneliti memberikan apresiasi, tahap selanjutnya peneliti memberikan sebuah bahan ajar, yaitu *handout* elektronik mengenai teks eksposisi.

Peserta didik diberikan satu video mengenai kemacetan, selanjutnya peserta didik menganalisis unsur-unsur teks eksposisi dalam video tersebut. Peserta didik kemudian diberikan materi mengenai stuktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Selain itu, *handout* elektronik ini menggunakan berbagai macam aplikasi pendukung, seperti *google form* dan *padlet*.

Google form dihadirkan sebagai wadah untuk melakukan kuis atau latihan secara elektronik. *Padlet* dihadirkan sebagai jurnal reflektif peserta didik sehingga peserta didik dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukannya.

2. Penggunaan Aplikasi *Google Form* sebagai Latihan Interaktif

Setelah pembelajaran berakhir, peserta didik diberikan latihan yang disematkan dalam *handout* elektronik tersebut. Peserta didik dapat mengaksesnya secara langsung. Latihan ini terdiri dari pilihan ganda yang meliputi 10 pertanyaan dengan waktu 15 menit terakhir.

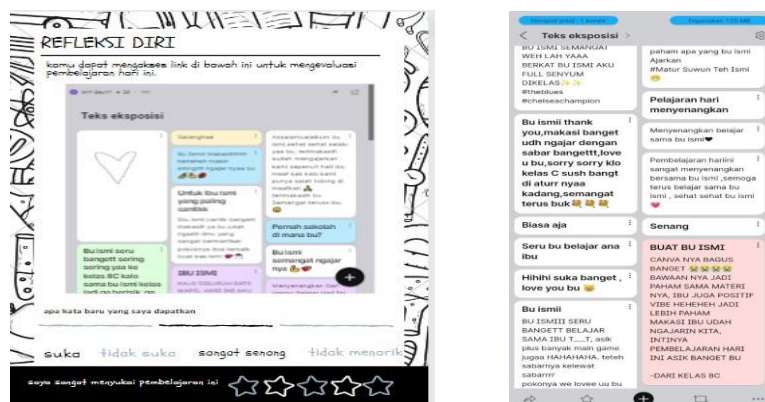


Gambar 2. Aplikasi *Google Form*

Aplikasi *google form* memiliki kelebihan, yaitu ekseibilitas yang sangat mudah sehingga pendidik akan mudah mengolah data atau nilai tersebut kepada aplikasi *spreadsheet*. Platform ini dapat memberikan data hasil kemampuan siswa secara langsung melalui latihan yang disediakan. Soal latihan ini dapat berbentuk pilihan ganda, esai, *checklist*, dan lain-lain. Hasil dari *google form* ini juga dilengkapi dengan informasi analisis butir soal untuk guru.

3. Penggunaan Aplikasi *Padlet* sebagai Jurnal Reflektif

Aplikasi *padlet* ialah aplikasi daring gratis atau yang sering diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Selain dapat memuat teks, aplikasi ini juga dapat memuat gambar, suara, ataupun tautan.



Gambar 3. Jurnal Reflektif pada Aplikasi *Padlet*

Setelah peserta didik diberikan arahan untuk mengisi jurnal reflektif dalam *handout* elektronik tersebut, isian itu akan langsung muncul dalam beranda di aplikasi padlet yang dimiliki oleh guru. Dengan begitu, pendidik dapat menyimak isian yang masuk atau tulisan yang telah diisi oleh peserta didik tanpa harus membuka *handout* elektronik tersebut.

4. Hasil Latihan Menggunakan *Google Form*

Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya untuk mengetahui pemahaman terhadap pembelajaran teks eksposisi, peneliti kemudian membimbing peserta didik untuk membuka tautan *google form* sebagai latihan atau evaluasi. Jumlah latihan yang diberikan dalam *google form* berjumlah 10 soal pilihan ganda dengan waktu 15 menit.

Pada pertanyaan pertama, peserta didik menganalisis fakta dari sebuah teks berjudul “Pariwisata”. Kalimat fakta adalah kalimat yang menyampaikan informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya melalui data, fakta, atau referensi yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, jawaban pada pertanyaan pertama adalah pernyataan yang mengandung bukti nyata dapat melalui peristiwa, hasil penelitian, atau data lain yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dari pertanyaan pertama, sebanyak 62 siswa menjawab benar, dan 40 siswa menjawab salah.

Pertanyaan kedua merupakan analisis jenis paragraf teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki tiga jenis paragraf yang seringkali digunakan dalam. Paragraf induktif adalah jenis paragraf yang mengikuti pola pemikiran dari khusus ke umum, sedangkan paragraf deduktif adalah paragraf yang mengikuti pola pemikiran dari umum ke khusus. Sementara itu, paragraf campuran adalah gabungan dari pola pemikiran induktif dan deduktif dalam satu paragraf. Pada pertanyaan ini, sebanyak 61 peserta didik menjawab benar.

Pertanyaan ketiga merupakan pertanyaan yang menganalisis gagasan umum dari sebuah teks eksposisi yang telah diberikan peneliti. Gagasan umum atau gagasan utama adalah inti dari suatu teks yang mencakup ide utama yang sedang dibahas. Gagasan umum seringkali ditemukan di bagian awal atau akhir paragraf. Dari pertanyaan ketiga, sebanyak 75 peserta didik menjawab benar.

Pertanyaan keempat memuat pertanyaan mengenai struktur teks eksposisi. Peserta didik diberikan sebuah kutipan teks yang menjelaskan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah memuat struktur bagian rangkaian argumen, ini ditandai dengan adanya kata “Oleh karena itu.., dan dengan begitu..”. Dari pertanyaan ini terdapat 54 siswa menjawab benar dan 48 siswa menjawab salah.

Pertanyaan kelima peserta didik diberikan sebuah gagasan umum “nilai ekspor produk pertanian semakin menurun”, berdasarkan gagasan umum yang telah diberikan tersebut peserta didik menganalisis gagasan khususnya. Gagasan khusus merupakan gagasan yang lebih spesifik yang berkaitan dengan gagasan umum atau topik utama yang sedang di bahas dalam sebuah paragraf. Pada pertanyaan ini, terdapat 78 siswa menjawab benar dan 24 siswa menjawab salah.

Pertanyaan keenam berisi analisis kaidah kebahasaan teks eksposisi. Peserta didik menganalisis kata teknis yang terdapat pada kutipan teks eksposisi yang telah diberikan. Kata teknis biasanya digunakan untuk menjelaskan konsep atau istilah yang spesifik dengan topik yang dibahas. Dari kalimat yang telah diberikan oleh peneliti ditemukan kata teknis yang tepat yaitu kata “Ekosistem”. Dari pertanyaan di atas, terdapat 53 siswa menjawab salah dan 49 siswa menjawab benar.

Pertanyaan ketujuh merupakan pertanyaan menganalisis kata keterangan waktu. Kata keterangan waktu dalam teks eksposisi digunakan untuk menyatakan urutan kejadian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Jawaban dari pertanyaan ini terdapat kata “akhirnya, nomor satu, dan kemudian”. Dari pertanyaan ini terdapat 58 siswa menjawab benar dan 44 siswa menjawab salah.

Pertanyaan kedelapan, siswa diberikan kutipan kalimat “Prestasinya cukup mengagumkan”, peserta didik kemudian menganalisis kata kerja yang digunakan dalam kutipan kalimat tersebut. Jawaban pada pertanyaan ini adalah menggunakan kata kerja mental, yang ditandai dengan kata “mengagumkan”. Dari pertanyaan ini, terdapat 52 siswa menjawab dengan benar dan 50 siswa menjawab salah.

Pertanyaan kesembilan berisi tentang struktur teks eksposisi. Peserta didik menganalisis kutipan teks eksposisi yang diberikan oleh peneliti. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah struktur bagian rangkaian argumen. Struktur ini dapat ditandai dengan adanya kata “Berdasarkan data WHO...”. Dari pertanyaan ini sebanyak 60 siswa menjawab benar dan 42 siswa menjawab salah.

Pertanyaan kesepuluh siswa menganalisis makna konotasi yang terdapat pada kutipan teks eksposisi yang telah disajikan. Makna konotasi merupakan makna yang bukan sebenarnya. Dari pertanyaan ini, sebanyak 78 siswa menjawab benar dan 24 siswa menjawab salah.

Dari analisis yang telah dilakukan, maka rata-rata perolehan nilai pada keempat kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Nilai Rata-rata Siswa

Kelas	Nilai rata-rata
VIII-A	80
VIII-B	85
VIII-C	85
VIII-D	87

Hasil latihan dari empat kelas sebagai sampel menunjukkan bahwa rata-rata paling besar adalah 87, dan rata-rata paling kecil yaitu 80. Nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah nilai di atas KKM yakni 78. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mampu menganalisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

5. Hasil Angket

Setelah semua rangkaian pembelajaran selesai, peneliti menyebarkan angket respons kepada peserta didik. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh respons peserta didik terhadap penerapan *handout* elektronik berbasis Canva dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi. Terdapat dua poin utama yang ditanyakan, yaitu kebermanfaatan bahan ajar dan kendala yang ditemui.

Hasil angket mencapai 91.2% siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa *handout* elektronik ini bermanfaat dalam memfasilitasi pembelajaran menganalisis teks eksposisi. Jika dirata-ratakan untuk nilai kebermanfaatan jumlah sampel yang mengatakan ‘sangat setuju’ sebesar 36.7%, jumlah yang mengatakan setuju sebesar 54.5%, jumlah yang mengatakan kurang setuju sebesar 11.3%, serta jumlah yang mengatakan tidak setuju sebesar 5.6%.

Pembahasan

Penggunaan *handout* elektronik memberikan nuansa baru dalam pembelajaran materi teks eksposisi. Apalagi pada zaman ini, pemanfaatan teknologi sangat dijunjung disemua aspek kehidupan terutama pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian milik Turrohmah & Hakim (2022) bahwa bahan ajar *handout* elektronik sangat memadai untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Selain itu, bahan ajar ini juga menarik serta mudah untuk dibuat ataupun dipelajari. Melalui bahan ajar ini, peserta didik dapat termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Hal itu diperkuat oleh Yulaika, dkk, (2020) yang menjelaskan bahwa menggunakan bahan ajar elektronik dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa merasa mudah memahami materi yang didukung oleh adanya ilustrasi ataupun video.

Pemanfaatan aplikasi Canva juga sangat membantu selain untuk membuat bahan ajar yang menarik, aplikasi ini pun dapat digunakan untuk membuat perangkat pembelajaran yang interaktif, pembuatan poster, video, dan sebagainya dalam pembelajaran. Kartiwi & Rostikawati (2021) menjelaskan bahwa Canva dapat digunakan untuk membuat berbagai desain menarik.

Selain memunculkan gambar atau fitur yang menarik, latihan yang disajikan dalam bahan ajar ini berbasis internet, sehingga mampu memudahkan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun *platform google form* pada saat evaluasi memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran.

Hal itu juga diungkapkan oleh Aryanti (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan *google form* memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Umumnya, pelaksanaan evaluasi bagi siswa adalah hal yang membosankan karena harus menulis diatas kertas sehingga membuat banyak kertas menumpuk begitu saja. Namun, melalui pemanfaatan *platform google form* sebagai evaluasi menjadi menarik.

Adapun respons siswa saat pembelajaran berlangsung sangat baik, dibuktikan dengan antusiasme peserta didik yang mereka tuangkan dalam aplikasi padlet sebagai jurnal reflektif. Sejalan dengan itu, Khoirunisa & Kartikasari (2022) mengatakan media padlet sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Artinya, penggunaan bahan ajar *handout* elektronik dalam proses pembelajaran, khususnya teks eksposisi ini berjalan dengan baik.

Penggunaan *handout* elektronik memuat video dan *platform google form* sebagai alat evaluasi serta aplikasi padlet sebagai jurnal reflektif, mampu memudahkan pendidik dalam membagikannya kepada peserta didik. Dengan begitu, membantu peserta didik dalam memanfaatkan teknologi yang berkenaan dengan pembelajaran dan memberikan kebaruan penelitian dalam pembelajaran teks eksposisi.

SIMPULAN

Pembelajaran yang inovatif dan kreatif lahir dari sebuah inovasi pendidik dalam membuat kebaruan dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa upaya dari menganalisis teks eksposisi pada kelas VIII untuk mendesain pembelajaran inovatif sudah terlaksana dengan baik. Proses penerapan *handout* elektronik dilakukan dengan pemberian materi terkait teks eksposisi melalui *handout* elektronik, selanjutnya peserta didik melakukan evaluasi melalui *google form*, kemudian ditutup dengan mengisi jurnal reflektif pada aplikasi padlet. Perolehan hasil penerapan *handout* elektronik menunjukkan sebagian besar peserta didik mendapat nilai di atas KKM, dengan rata-rata tertinggi adalah 87 serta terendah 80. Hasil angket mencapai 91.2% siswa menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa *handout* elektronik ini bermanfaat dalam memfasilitasi pembelajaran menganalisis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., Ahmadi, F. Y., & Permana, I. (2022) Pemanfaatan Fitur Track Change pada Perkuliahan *Editing* di Perguruan Tinggi. *Semantik*, 11(2), 203-214.
- Aieny, M. P., & Basri, I. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP 34 Padang. *JPBSI Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 127-135.
- Alfialin, B. I., Sodik, S., & Yuniseffendri. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Bermuatan Lingkungan Alam dan Sosial Dalam Bentuk Majalah untuk Kelas VIII dengan Model Pembelajaran Pencapaian Konsep. *Jurnal Education and development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 266-272.
- Aryanti, N. N. S. (2021). Artikel Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329-342.
- Derana, G. T., Suhaimi, I., & Zahra, A. S. (2022). Implikasi dan Pranggapan proses Negosiasi di Pasar Setonobetek Kota Kediri serta Penerapannya menurut Teks Negosiasi sebagai Bahan Ajar di SMAN 7 Kota Kediri. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 8-12.
- Effendi, DI (2020). Analisis Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMAN se-Kota Banda Aceh. *Magister Bahasa* , 8 (2), 482-491.

- Harahap, I. R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Elektronik Berbantuan Adobe Flash Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII di SMP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan*).
- Kartiwi, Y. M., & Rostikawati, Y. (2022). Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP. *Semantik*, 11(1), 61-70.
- Khoirunisa, A. R., & Kartikasari, R. D. (2022). Pengaruh Model Core Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Media Padlet. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 499-508.
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 41-49.
- Mareza, N., Susetyo, & Kurniawan, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 73-79.
- Maspupah, I. (2018). Teks Deskripsi Hasil Karya Peserta didik Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung (*Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Permata, A. W., & Mustaji. (2021). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Materi Teks Ekposisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Maospati Magetab. *ejournal unesa*, 1-6.
- Primandhika, R. B., & Syihabuddin, S. (2021). Efektivitas Bahan Ajar Sastra Berbasis Aplikasi Wiki-Terstruktur untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Semantik*, 10(2), 147-154.
- Rahmadani, N., Dongoran, A. M., & Harahap, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Pada Peserta didik Kelas X SMA . *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 32.
- Rahman, A. (2019). Penguatan Pendidikan Matematika dan Sains Berwawasan Konservasi dan Kearifan Lokal pada Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.

- Setyawan, B. W., & Sudaryanto, M. (2022). Penggunaan Gawai dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Bahasa di Era Society 5.0. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Suhendi, U., Gunawan, R., & Sobari, T. (2019). Upaya Peningkatan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Discovery* pada Kelas VIII SMP. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 203-208.
- Turrohmah, L., & Hakim, N. (2022). Pengembangan *Handout* Elektronik Menggunakan Flip Pdf Professional pada Materi Kingdom Plantae Peserta didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Biotek*, 10(1), 52-65.
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67-76.